

BAB III

METODE PENELITIAN

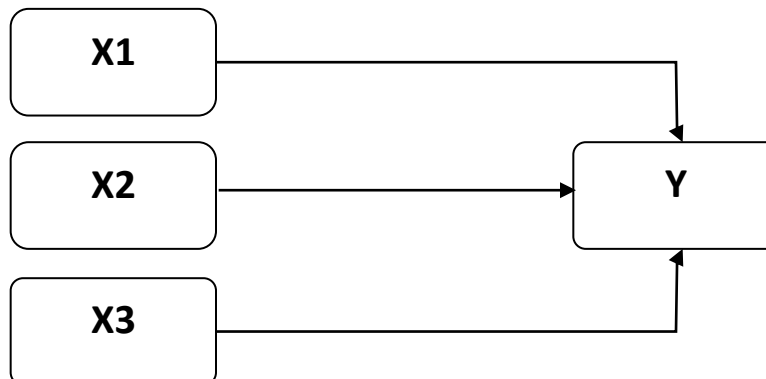
A. Metode Penelitian

Metode adalah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari suatu penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecah masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode Penelitian menurut Sugiyono (2009:2) sebagai berikut: “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Arikunto (2006:219) bahwa, metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara komparatif karena penelitian ini dengan memperoleh data yang berbentuk angka.

B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan sebuah desain penelitian yang sesuai dengan variable variabel dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Gambaran arah kegiatan penelitian akan tercantum dalam desain penelitian sehingga dapat membantu peneliti dalam upaya memecahkan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian komparatif. yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variable tertentu.

Bentuk gambar desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

Sumber: Nazir (2005:58)

Keterangan:

X1 : *Half volley* (Variabel Bebas)

X2 : *Drop Kick* (Variabel Bebas)

X3 : *Forward Kick* (Variabel Bebas)

Y : Jarak (Variabel Terikat)

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Kiper Mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI yang mengikuti UKM Sepakbola yang berjumlah 13 orang tetapi yang di ambil dalam penelitian ini hanya 10 orang. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* yaitu, “teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang di dalam populasi itu”.

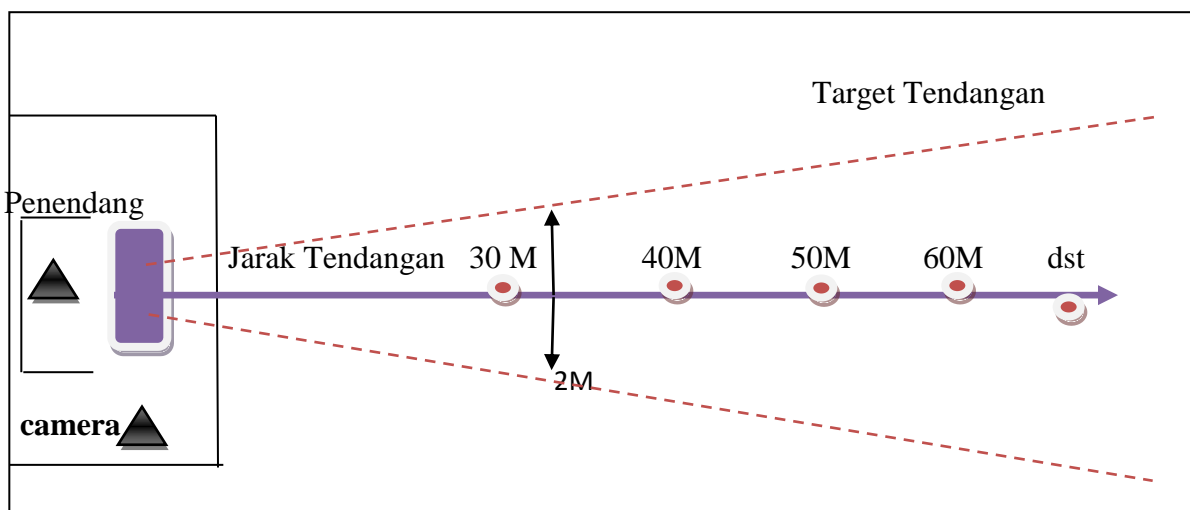
D. Instrumen

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen., Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tendangan jauh. Frank, Verduci (dalam Mulyadi 2011, hlm 40), mengemukakan bahwa “Alat ukur ini memiliki reliabilitas 0.99 dan validitasnya 0.94 diambil dari buku *measurement concepts in physical education*”.

Alat – alat yang digunakan:

- a. 10 Bola
- b. Peluit
- c. 2 Camera/Video
- d. Meteran
- e. 5 Lembing
- f. Cones
- g. 2 Tripod
- h. Alat Tulis

i. Kapur



Gambar 3.2

Tes Tendangan Jauh

Sumber : Frank, Verduci (dalam Mulyadi 2011, hlm 41)

E. Prosedur Pengetesan

Pengambilan data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan pengetesan melakukan teknik tendangan *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* oleh 10 orang penjaga gawang untuk mendapatkan jarak yang dicapai dari hasil ketiga teknik tendangan tersebut.

1. Persiapan

Sebelum data dikumpulkan, yang harus disiapkan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- j. 10 Bola
- k. Peluit
- l. 2 Camera/Video (belakang dan samping subjek)
- m. Meteran
- n. 5 Lembing (di jarak 30m, 40m, 50m, 60m)
- o. Cones

- p. 2 Tripod
 - q. Kapur (untuk membuat batas tendangan)
 - r. Alat Tulis
 - s. 10 penjaga gawang
 - t. Asisten (2-3 orang)
2. Pelaksanaan
- a. Sampel 10 penjaga gawang dikumpulkan di Stadion UPI pada arena dekat instrumen.
 - b. Sampel kemudian di data sebelum melakukan tendangan
 - c. Sampel di panggil satu per satu untuk melakukan tendangan.
 - d. Semua sampel melakukan teknik tendangan *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* secara bergiliran dengan hasil jarak yang sejauh-jauhnya.
 - e. Dalam 1 teknik tendangan, setiap sampel melakukan 3 kali pengulangan tendangan.
 - f. Sampel melakukan satu teknik tendangan secara bergiliran (rotasi) agar tidak terlalu lelah.
 - g. Hasil tendangan dinyatakan mendapat poin (nilai jarak) jika tendangan tersebut melambung dan tidak keluar dari pembatas lebar tendangan (2M).
 - h. Hasil teknik tendangan yang terbaik adalah yang dapat melampaui jarak sejauh-jauhnya.
 - i. Asisten membantu mencatat dalam setiap tendangan untuk melihat jarak yang dicapai. Dan asisten lain membantu untuk melakukan video dalam setiap pengetesan.

F. Analisis Data

Untuk teknik analisis data digunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 21. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku GAUSS (Adang Suherman, 2014, hlm. 62). Setelah data didapatkan, maka data langsung di input ke SPSS dan langsung dilakukan uji normalitas data menggunakan *1 sample K-S* untuk mengetahui normalitas data.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang di uji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen dan data yang diharapkan adalah homogen. Uji anova ini menggunakan *One Way Anova* lalu *Homogeneity of Variance Test*.

3. Uji Komparasi atau Perbandingan

Pengujian komparasi akan dilakukan menggunakan *anova*. *One way anova* digunakan untuk pengujian pada lebih dari dua kelompok sampel, sedangkan *two way anova* terdiri atas dua faktor masing-masing dengan dua atau lebih level. Dalam pengujian ini menggunakan *One way anova* dengan memasukan data rata-rata sebagai *defendant list* sedangkan teknik tendangan sebagai *factor*.